

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan (jasmani), jiwa (rohani) maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemerintah selalu melakukan pembangunan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kementerian Kesehatan RI., 2012).

Undang-undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan, kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial dan ekonomi. Batasan tentang kesehatan menurut organisasi kesehatan dunia/ *World Health Organization*, memang lebih luas dan dinamis dibandingkan dengan batasan menurut Undang-undang No. 23/1992 yang mengatakan bahwa, kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, dan sosial (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar diberbagai wilayah. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga dan karies gigi. Penyakit tersebut terjadi akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut (Depkes RI, 2014).

Kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit mulut dan wajah kronis, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (World Health Organization, 2018).

Menjaga kesehatan gigi sangat penting, karena gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan yang menggambarkan kesehatan gigi dan mulut seseorang (Rompis, Pangemanan dan Gunawan, 2016).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain: gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, tumor kehamilan, erosi gigi, karies gigi dan mobilitas gigi (Susanti, 2013).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat (Ramadhan, 2016).

Peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dapat diminimalkan dengan memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui pendidikan dan pendekatan ke masyarakat melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh tenaga kesehatan untuk memberi motivasi ibu hamil (pasien) agar membersihkan mulut mereka dengan efektif (Pratiwi, 2012).

Media penyuluhan *leaflet* merupakan salah satu media promosi kesehatan yang fungsinya untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Media *leaflet* memiliki keunggulan yang berisi kalimat singkat, padat dan mudah dimengerti beserta gambar-gambar yang dapat menarik minat untuk membacanya. Keberhasilan suatu penyuluhan dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dan sikap yang mendukung terjadinya perubahan perilaku tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Hasil survei yang didapatkan dari hasil pengkajian kesehatan gigi dan mulut keluarga binaan kuliah kerja nyata (KKN *IPE*) kelompok 18 Badung II di kabupaten Badung, diketahui bahwa keluarga binaan kurang mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang benar, seperti halnya, masih ada keluarga yang tidak mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali dikarenakan masih nyaman dengan sikat gigi yang dulu dan masih belum rusak serta hanya 11,26% keluarga binaan yang memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya ke dokter gigi dalam tiga bulan terakhir dan 32,74% keluarga binaan tidak melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi khususnya ibu hamil. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan

sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* pada ibu hamil di Kabupaten Badung (Laporan KKN IPE Poltekkes Denpasar 2021).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut yaitu: "Bagaimanakah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Kabupaten Badung tahun 2021?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Kabupaten Badung tahun 2021.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di Kabupaten Badung tahun 2021.

b. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di Kabupaten Badung tahun 2021.

c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Kabupaten Badung tahun 2021.

d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Kabupaten Badung tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil dan keluarga ibu hamil tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar, Jurusan Kesehatan gigi (JKG) tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut.